

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen yang terdiri dari *financial target*, *nature of industry*, *rationalization*, dan pergantian dewan direksi terhadap variabel dependen, yaitu *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2016 – 2020. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. ROA berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
2. *Nature of industry* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.
3. *Total accrual to total asset* (TATA) berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
4. Pergantian dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, ROA, *nature of industry*, dan TATA berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. *Financial target* merupakan salah satu proksi dari *pressure*. *Financial target* dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *return on aset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur keefektifan

perusahaan dalam menghasilkan sumber keuangan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin efektif pula perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Apabila ROA tidak mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan dapat mengindikasikan terjadinya *financial statement fraud* untuk memenuhi target tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar perolehan laba setiap tahunnya juga meningkat.

Selanjutnya, *nature of industry* yang merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam sebuah industri dapat membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan *financial statement fraud*. Salah satu aset yang sering dimanipulasi, yaitu persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan cenderung dicatat dalam jumlah yang besar dan sangat berpengaruh pada perhitungan laporan laba rugi perusahaan. Karena jumlahnya yang cukup besar, akun persediaan dapat menimbulkan risiko salah saji yang material. Risiko salah saji tersebut juga dapat meningkat apabila perusahaan memiliki banyak persediaan yang sudah usang. Dalam memperkirakan penilaian persediaan yang telah usang dilakukan dengan subjektif yang menyebabkan akun persediaan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan *financial statement fraud*. Oleh karena itu, perusahaan dapat menentukan *range* dalam melakukan perkiraan terhadap persediaan yang telah usang, sehingga penilaian estimasi yang dilakukan dapat lebih objektif sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, bukan berdasarkan perkiraan subjektif manajemen.

Rationalization merupakan tindakan subjektif yang dilakukan terhadap perusahaan. Tindakan subjektif tersebut dapat berupa penilaian kepada perusahaan maupun pengambilan keputusan yang nantinya akan tercermin pada nilai akrual perusahaan (Skousen, 2009). Variabel *rationalization* diukur dengan menggunakan rasio TATA (*Total Accrual to Total Asset*) karena konsep akrual dapat memicu terjadinya *financial statement fraud*. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam konsep pencatatan akrual manajemen dapat langsung mencatat transaksi yang terjadi walaupun belum ada penerimaan atau pengeluaran kas. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih memperhatikan dokumen-dokumen pendukung yang membuktikan adanya pengeluaran atau penerimaan kas dari suatu transaksi dan tidak memilih pihak manajemen yang memiliki integritas tinggi serta berpengalaman untuk menghindari terjadinya *financial statement fraud*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penulisan penelitian ini adalah banyak laporan keuangan perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria sampel, seperti laporan keuangan yang belum diaudit oleh auditor, laporan keuangan yang tidak diterbitkan secara runtut tahun, dan laporan keuangan yang tidak memiliki data yang diperlukan untuk kebutuhan sampel penelitian.

5.4 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik *fraud diamond*, yaitu dapat menggunakan piutang usaha sebagai proksi dari *Nature of industry* selain dari

persediaan, kemudian peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi-proksi lain sebagai indicator setiap faktor dalam *fraud diamond*, sehingga dapat menambah referensi dari setiap penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnovaldi, Y., & Wibowo. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*.
- Albretch, W., Albretch, C., & Zimbelman, M. (2012). *Fraud Examination, 4th Edition*. USA: South-Western.
- Anggraini, F. F., Susbiyani, A., & Z., A. S. (2019). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*.
- Anthony, & Govindarajan. (2005). *Management Control System, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earning Manipulation. *Financial Analyst Journal*.
- Chotimah, C., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen 2 No. 2*.
- Cressey, D. (1953). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of Fraud Triangle and SAS No. 99. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*.
- Gbegi, D. O., & Adebisi, J. F. (2013). The new fraud diamond model-How can it help forensic accountant in fraud investigations in Nigeria? *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory, 7th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Hanifah, S. I., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Fraud Indicators terhadap Fraudulent Financial Statement : Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013 . *Diponegoro Journal of Accounting Volume 04 No. 04*.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principle of Auditing 3Rd Edition*. Edinburgh: Pearson.

- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). Fraud Diamond: Detection Analysis on The Fraudulent Financial Reporting. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*.
- Indriani, P., & Terzaghi, M. T. (2017). Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *I-Finance*.
- Indriyanto, E., Giyanti, Kartini, Syamsuddin, & Arifudin. (2021). Determinants of Financial Statement Fraud : Research Fraud Diamond Theory (Empirical Study of Manufacturing Company Listed on Stock Exchange. *Psychology and Education*.
- Khamainy, A. H., & Mahrus Ali, M. A. (2021). Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*.
- Manurung, D. T., & Hadian, D. N. (2013). Detecting Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle. In *Proceedings of 23Th International Business Research Conference*.
- Noble, M. R. (2019). Fraud Diamon Analysis in Detecting Financial Statement Fraud. *The Indonesian Accounting Review*.
- Novrianty, S. A. (2018). Analisis Financial Statement Fraud dengan Perspektif Fraud Diamond pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Riandani, M. A., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi dan Bisnis*.
- Sadeli, D. (2008). *Manajemen Keuangan Suatu Pengantar* . Bandung: Rizky Press.
- Skousen, J. C., Wright, J. C., & Kevin, R. D. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: the effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Corporate and Firm Performance Advenaces in Financial Economics*.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suparmini, & Ariyanto. (2020). Pengujian Fraud Diamond Theory pada Indikasi Financial Statement Fraud di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*.

- Sutikno, I., & Sabeni, A. (2000). Evaluasi terhadap Relevansi, Reliabilitas, dan Komparabilitas Laporan Keuangan : Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Simposium Nasioanl Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Vousinas, G. L. (n.d.). Advancing Theory of Fraud : S.C.O.R.E. MODEL. *Journal of Financial Crime*, 26(1), pp. 372-381.
- Wells, J. T. (2017). *Corporate Fraud Hand Book, fifth Edition*. USA: Willey.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering The Four Elements of Fraud . *CPA Journal*.
- Yulistyawati, N. K., Suardikha, I. M., & Sudana, I. P. (2019). The Analysis of The Factor That Causes Fraudulent Financial Reporting with Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.